

ABSTRAK

Kabupaten Kudus memiliki luas wilayah 42.515 ha dengan jumlah penduduk sebanyak 851,478 jiwa. Setiap tahunnya Kabupaten Kudus mengalami peningkatan jumlah penduduk sekitar 10 ribu jiwa. Kabupaten Kudus memiliki 9 Kecamatan, dimana Kecamatan Kota Kudus menempati peringkat pertama dengan jumlah kepadatan penduduk 9.507 jiwa per km². Luasan Kecamatan Kota Kudus sebesar 1047,32 ha dengan jumlah penduduk 99.581 jiwa yang tersebar di 25 desa dan kelurahan. Dengan kepadatan dan peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya maka dibutuhkan pembangunan permukiman atau perumahan baru. Dari persoalan tersebut dapat disimpulkan bahwa di kecamatan Kota Kudus perlu dibangun ruang terbuka hijau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan dan kebutuhan RTH apakah sudah tercukupi, sesuai dengan standar yang ditentukan dan mengetahui potensi lokasi ruang terbuka hijau yang baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan cara interpretasi citra satelit, observasi lapangan dan melakukan analisis skoring. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa di Kecamatan Kota Kudus sesuai dengan peraturan yang berlaku membutuhkan 209 ha ruang terbuka hijau publik dan 105 ruang terbuka hijau privat. Terdapat 22 RTH Publik dengan total luasan 22,4 ha yang berarti 10,7% dari luas kebutuhan ruang terbuka hijau publik sebesar 209 ha. Ditemukan titik 21 lokasi untuk pemenuhan ruang terbuka hijau publik namun hanya 5 lokasi yang paling berpotensi dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Kota Kudus.

Kata Kunci : Potensi ; Lokasi ; RTH ; Kecamatan Kota

Abstract

Kudus Regency has an area of 42,515 ha with a population of 851,478 inhabitants. Every year the Kudus Regency has increased the population of around 10 thousand people. Kudus Regency has 9 Subdistricts, where Kota Kudus Subdistrict ranks first with a population density of 9,507 people per km². The total area of Kudus City District is 1047.32 ha with a population of 99,581 people spread over 25 villages and sub-districts. With the density and increase in population every year, it will require the construction of new settlements or housing. From these problems it can be concluded that in the Kudus City sub-district it is necessary to build green open spaces. The purpose of this research is to find out whether the availability and needs of green space is fulfilled, according to the specified standards and to find out the potential location of new green open spaces. The method used in this research is quantitative descriptive by means of interpretation of satellite images, field observations and scoring analysis. The results in this study indicate that in the Kudus City District in accordance with applicable regulations requires 209 ha of public green open space and 105 private green open spaces. There are 22 public green space with a total area of 22.4 ha, which means 10.7% of the total area of public green open space needs is 209 ha. There were 13 locations found to fulfill public green open space, but only 5 locations had the most potential to fulfill public green open space needs in Kota Kudus District.

Keywords: Potential; Location; RTH; Kota Kudus District